

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM BERSAMA KELUARGA, PINDAH AGAMA,
KE KRISTEN ORTODOKS, YANG PERCAYA
ROH ALLAH ATAU ROH SUCI ADALAH TUHAN**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
4 Februari 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM BERSAMA KELUARGA, PINDAH AGAMA, KE KRISTEN ORTODOKS,
YANG PERCAYA ROH ALLAH ATAU ROH SUCI ADALAH TUHAN**
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang muslim bersama keluarga, pindah agama, ke Kristen ortodoks, yang percaya roh Allah atau roh suci adalah Tuhan, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang muslim bersama keluarga, pindah agama, ke Kristen ortodoks, yang percaya roh Allah atau roh suci adalah Tuhan, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang muslim bersama keluarga, pindah agama, ke Kristen ortodoks, yang percaya roh Allah atau roh suci adalah Tuhan, yaitu ayat-ayat:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya (Shaad : 38: 72)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrim : 66: 12)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuat Isa putera Maryam dengan Roh Qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong, maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang muslim bersama keluarga, pindah agama, ke Kristen ortodoks, yang percaya roh Allah atau roh suci adalah Tuhan, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipoteze muslim bersama keluarga, pindah agama, ke Kristen ortodoks, yang percaya roh Allah atau roh suci adalah Tuhan, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun

secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA) manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen.

MUSLIM BERSAMA KELUARGA, PINDAH AGAMA, KE KRISTEN ORTODOKS, YANG PERCAYA ROH ALLAH ATAU ROH SUCI ADALAH TUHAN

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat-ayat: "...**Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...**(At Tahrim : 66: 12)"...**roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna.** (Maryam : 19: 17)"...**Kami memperkuat Isa dengan Roh Qudus...**(Al Baqarah: 2: 87)"...**Kutiupkan kepada Adam roh Ku...**(Shaad : 38: 72)

Nah, Allah mendeklarkan "...**Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...**(At Tahrim : 66: 12)"...**roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna.** (Maryam : 19: 17)"...**Kami memperkuat Isa dengan Roh Qudus...**(Al Baqarah: 2: 87)"...**Kutiupkan kepada Adam roh Ku...**(Shaad : 38: 72)

Nah, dari deklarasi Allah, terbuka rahasia sebenarnya tentang "...**Roh Qudus...**(Al Baqarah: 2: 87) atau "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Kami...**(At Tahrim : 66: 12)

Sekarang timbul pertanyaan,

Apakah pengikut Kristen ortodoks mengerti "...**Roh Qudus...**(Al Baqarah: 2: 87) atau "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Kami...**(At Tahrim : 66: 12), yang dianggap sebagai Tuhan, yang masuk ke dalam rahim Maryam, sehingga lahir Yesus ?

Jawabannya adalah, tentu saja, pengikut Kristen ortodoks tidak mengerti "...**Roh Qudus...**(Al Baqarah: 2: 87) atau "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Kami...**(At Tahrim : 66: 12), adalah bukan Tuhan.

Mengapa pengikut Kristen ortodoks tidak mengerti "...**Roh Qudus...**(Al Baqarah: 2: 87) atau "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Kami...**(At Tahrim : 66: 12), adalah bukan Tuhan ?

Karena pengikut Kristen ortodoks percaya "...**Roh Qudus...**(Al Baqarah: 2: 87) atau "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Kami...**(At Tahrim : 66: 12), adalah Tuhan, yang masuk "...**kedalam rahim Maryam...**(At Tahrim : 66: 12) yang melahirkan Yesus, melalui jalur "...**rahim Maryam...**(At Tahrim : 66: 12).

Atau dengan kata lain, pengikut Kristen ortodoks percaya "...**Roh Qudus...**(Al Baqarah: 2: 87) atau "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Kami...**(At Tahrim : 66:

12), adalah Tuhan, inkarnasi sebagai Yesus "...*didalam rahim Maryam...(At Tahrим : 66: 12)*, kemudian lahir melalui jalur "...*rahim Maryam...(At Tahrим : 66: 12)*.

Nah, disini, tergambar dengan jelas, pengikut Kristen ortodoks tidak mengerti apa itu, "...*Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* atau "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Kami...(At Tahrим : 66: 12)*, yang inkarnasi sebagai Yesus "...*didalam rahim Maryam...(At Tahrим : 66: 12)*.

Nah, karena, pengikut Kristen ortodoks tidak mengerti apa itu, "...*Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* atau "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Kami...(At Tahrим : 66: 12)*, yang inkarnasi sebagai Yesus "...*didalam rahim Maryam...(At Tahrим : 66: 12)*, maka Allah mendeklarkan "...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrим : 66: 12)*"...*roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*"...*Kami memperkuat Isa dengan Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)*"...*Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, dengan deklarasi Allah, "...*Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)*"...*roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*"...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrим : 66: 12)*"...*Kami memperkuat Isa dengan Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* menjadi bukti empiris, bahwa sebenarnya, Yesus adalah manusia, seperti manusia lainnya yang lahir ke dunia.

Mengapa Yesus adalah manusia, seperti manusia lainnya yang lahir ke dunia ?

Jawabannya ada di dalam rahasia dibalik ayat: "...*Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, ternyata, "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Kami...(At Tahrим : 66: 12)* atau "...*Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Mengapa "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Kami...(At Tahrим : 66: 12)* atau "...*Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...*Dia...meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)*

Nah, setelah "...*Allah...meniupkan ke dalam Adam roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)* kemudian "...*Allah menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)*

Nah, ternyata, "...*pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)* dibangun dengan asam deoksiribonukleat (DNA). DNA manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen.

Atau dengan kata lain, "...*pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)* dibangun dengan atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Atau bisa juga dikatakan, "...*pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)* dibangun dengan "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Kami...(At Tahrим : 66: 12)* atau "...*Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* atau "...*roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)*.

Jadi, sekarang terbongkar, bahwa, sebenarnya, karena pengikut Kristen ortodoks tidak mengerti "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Kami...(At Tahrим : 66: 12)*

atau "...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87) atau "...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9), yang sebenarnya, maka "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12) atau "...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87) atau "...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9) dianggap sebagai Tuhan, yang inkarnasi sebagai Yesus di dalam "...rahim Maryam roh...(At Tahrim : 66: 12), yang lahir melewati jalur rahim Maryam.

Nah, disini, kesalahan pengikut Kristen ortodoks, karena tidak mengerti "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12) atau "...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87) atau "...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9), yang sebenarnya, yang dibangun dengan asam deoksiribonukleat (DNA), yang terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen, maka "...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12) atau "...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9) dipercaya sebagai Tuhan.

Nah, sekarang, ketika "...roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17) dan ketika "...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrim : 66: 12), maka terbongkar, dari "...roh Kami yang menjelma sebagai manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17) ada asam deoksiribonukleat (DNA), yang terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen, yang membentuk sperma. Juga terbongkar, dari "...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrim : 66: 12), ada asam deoksiribonukleat (DNA), yang terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen, yang membentuk telur.

Jadi, sebenarnya, rahasia Allah, yang terkandung didalam ayat-ayat: "...roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17) dan ketika "...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrim : 66: 12), membuka rahasia tentang Yesus yang sebenarnya.

Yaitu, Yesus lahir melalui, "...roh Kami yang menjelma sebagai manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17) yang mana didalam tubuh manusia yang sempurna, mengandung asam deoksiribonukleat (DNA), yang terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen, yang membentuk sperma.

Dimana sperma, bertemu dengan, telur, setelah "...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrim : 66: 12), yang dibangun dengan asam deoksiribonukleat (DNA), yang terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen, dimana DNA ini yang membentuk telur.

Nah, dengan bertemu sperma dan telur "...dalam rahim Maryam...(At Tahrim : 66: 12), membentuk janin, yang tumbuh menjadi bayi, kemudian bayi lahir melalui "...rahim Maryam...(At Tahrim : 66: 12), lalu bayi yang lahir itu, diberinama Yesus.

Nah, ini rahasia tentang Yesus yang sebenarnya dan tentang "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12) atau "...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87) atau "...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9), yang sebenarnya, yang tidak dimengerti oleh pengikut Kristen ortodoks.

Jadi kalau pengikut Kristen ortodoks menganggap dan percaya roh Suci sebagai Tuhan, yang inkarnasi sebagai Yesus di dalam rahim Maria, kemudian Yesus lahir kedunia melalui jalur rahim Maryam, lalu dipercaya Yesus sebagai anak Tuhan, maka kepercayaan itu adalah salah besar.

Dan sebagian muslim bersama keluarganya, yang tidak mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk roh Allah, dalam bentuk energi Allah dan dalam bentuk partikel Allah,

mencari Kristen ortodoks, yang menganggap dan yang percaya roh Suci sebagai Tuhan, yang inkarnasi sebagai Yesus, di dalam rahim Maryam, dimana Yesus dianggap sebagai anak Tuhan.

Suatu kepercayaan, yang jauh menyimpang.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat-ayat: "...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...*(At Tahrим : 66: 12)"...*roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna.* (Maryam : 19: 17)"...*Kami memperkuat Isa dengan Roh Qudus...*(Al Baqarah: 2: 87)"...*Kutiupkan kepada Adam roh Ku...*(Shaad : 38: 72)

Nah, Allah mendeklarkan "...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...*(At Tahrим : 66: 12)"...*roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna.* (Maryam : 19: 17)"...*Kami memperkuat Isa dengan Roh Qudus...*(Al Baqarah: 2: 87)"...*Kutiupkan kepada Adam roh Ku...*(Shaad : 38: 72)

Nah, dari deklarasi Allah, terbuka rahasia sebenarnya tentang "...*Roh Qudus...*(Al Baqarah: 2: 87) atau "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Kami...*(At Tahrим : 66: 12)

Sekarang timbul pertanyaan,

Apakah pengikut Kristen ortodoks mengerti "...*Roh Qudus...*(Al Baqarah: 2: 87) atau "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Kami...*(At Tahrим : 66: 12), yang dianggap sebagai Tuhan, yang masuk ke dalam rahim Maryam, sehingga lahir Yesus ?

Jawabannya adalah, tentu saja, pengikut Kristen ortodoks tidak mengerti "...*Roh Qudus...*(Al Baqarah: 2: 87) atau "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Kami...*(At Tahrим : 66: 12), adalah bukan Tuhan.

Mengapa pengikut Kristen ortodoks tidak mengerti "...*Roh Qudus...*(Al Baqarah: 2: 87) atau "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Kami...*(At Tahrим : 66: 12), adalah bukan Tuhan ?

Karena pengikut Kristen ortodoks percaya "...*Roh Qudus...*(Al Baqarah: 2: 87) atau "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Kami...*(At Tahrим : 66: 12), adalah Tuhan, yang masuk "...*kedalam rahim Maryam...*(At Tahrим : 66: 12) yang melahirkan Yesus, melalui jalur "...*rahim Maryam...*(At Tahrим : 66: 12).

Atau dengan kata lain, pengikut Kristen ortodoks percaya "...*Roh Qudus...*(Al Baqarah: 2: 87) atau "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Kami...*(At Tahrим : 66: 12), adalah Tuhan, inkarnasi sebagai Yesus "...*didalam rahim Maryam...*(At Tahrим : 66: 12), kemudian lahir melalui jalur "...*rahim Maryam...*(At Tahrим : 66: 12).

Nah, disini,tergambar dengan jelas, pengikut Kristen ortodoks tidak mengerti apa itu, "...*Roh Qudus...*(Al Baqarah: 2: 87) atau "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Kami...*(At Tahrим : 66: 12), yang inkarnasi sebagai Yesus "...*didalam rahim Maryam...*(At Tahrим : 66: 12).

Nah, karena, pengikut Kristen ortodoks tidak mengerti apa itu, "...*Roh Qudus...*(Al Baqarah: 2: 87) atau "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Kami...*(At Tahrим : 66: 12), yang inkarnasi sebagai Yesus "...*didalam rahim Maryam...*(At Tahrим : 66: 12), maka Allah

mendeklarkan "...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)"...roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)"...Kami memperkuat Isa dengan Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)

Nah, dengan deklarasi Allah, "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)"...Kami memperkuat Isa dengan Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87) menjadi bukti empiris, bahwa sebenarnya, Yesus adalah manusia, seperti manusia lainnya yang lahir ke dunia.

Mengapa Yesus adalah manusia, seperti manusia lainnya yang lahir ke dunia ?

Jawabannya ada di dalam rahasia dibalik ayat: "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)

Nah, ternyata, "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12) atau "...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87) dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Mengapa "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12) atau "...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87) dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...Dia...meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

Nah, setelah "...Allah...meniupkan ke dalam Adam roh Nya...(As Sajdah : 32: 9) kemudian "...Allah menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)

Nah, ternyata, "...pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9) dibangun dengan asam deoksiribonukleat (DNA). DNA manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen.

Atau dengan kata lain, "...pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9) dibangun dengan atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Atau bisa juga dikatakan, "...pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9) dibangun dengan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12) atau "...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87) atau "...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9).

Jadi, sekarang terbongkar, bahwa, sebenarnya, karena pengikut Kristen ortodoks tidak mengerti "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12) atau "...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87) atau "...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9), yang sebenarnya, maka "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12) atau "...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87) atau "...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9) dianggap sebagai Tuhan, yang inkarnasi sebagai Yesus di dalam "...rahim Maryam roh...(At Tahrim : 66: 12), yang lahir melewati jalur rahim Maryam.

Nah, disini, kesalahan pengikut Kristen ortodoks, karena tidak mengerti "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12) atau "...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87) atau "...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9), yang sebenarnya, yang dibangun dengan asam deoksiribonukleat (DNA), yang terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen, maka "...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87) atau "...roh Ku...

(*Shaad : 38: 72*) atau "...*roh Allah...*(*Shaad : 38: 72*) atau "...*roh Kami...*(*At Tahrim : 66: 12*) atau "...*roh Nya...*(*As Sajdah : 32: 9*) dipercaya sebagai Tuhan.

Nah, sekarang, ketika "...*roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna.* (*Maryam : 19: 17*) dan ketika "...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...*(*At Tahrim : 66: 12*), maka terbongkar, dari "...*roh Kami yang menjelma sebagai manusia yang sempurna* (*Maryam : 19: 17*) ada asam deoksiribonukleat (DNA), yang terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen, yang membentuk sperma. Juga terbongkar, dari "...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...*(*At Tahrim : 66: 12*), ada asam deoksiribonukleat (DNA), yang terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen, yang membentuk telur.

Jadi, sebenarnya, rahasia Allah, yang terkandung didalam ayat-ayat: "...*roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna.* (*Maryam : 19: 17*) dan ketika "...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...*(*At Tahrim : 66: 12*), membukakan rahasia tentang Yesus yang sebenarnya.

Yaitu, Yesus lahir melalui, "...*roh Kami yang menjelma sebagai manusia yang sempurna* (*Maryam : 19: 17*) yang mana didalam tubuh manusia yang sempurna, mengandung asam deoksiribonukleat (DNA), yang terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen, yang membentuk sperma.

Dimana sperma, bertemu dengan, telur, setelah "...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...*(*At Tahrim : 66: 12*), yang dibangun dengan asam deoksiribonukleat (DNA), yang terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen, dimana DNA ini yang membentuk telur.

Nah, dengan bertemu sperma dan telur "...*dalam rahim Maryam...*(*At Tahrim : 66: 12*), membentuk janin, yang tumbuh menjadi bayi, kemudian bayi lahir melalui "...*rahim Maryam...*(*At Tahrim : 66: 12*), lalu bayi yang lahir itu, diberinama Yesus.

Nah, ini rahasia tentang Yesus yang sebenarnya dan tentang "...*roh Ku...*(*Shaad : 38: 72*) atau "...*roh Allah...*(*Shaad : 38: 72*) atau "...*roh Kami...*(*At Tahrim : 66: 12*) atau "...*Roh Qudus...*(*Al Baqarah: 2: 87*) atau "...*roh Nya...*(*As Sajdah : 32: 9*), yang sebenarnya, yang tidak dimengerti oleh pengikut Kristen ortodoks.

Jadi kalau pengikut Kristen ortodoks menganggap dan percaya roh Suci sebagai Tuhan, yang inkarnasi sebagai Yesus di dalam rahim Maria, kemudian Yesus lahir kedunia melalui jalur rahim Maryam, lalu dipercaya Yesus sebagai anak Tuhan, maka kepercayaan itu adalah salah besar.

Dan sebagian muslim bersama keluarganya, yang tidak mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk roh Allah, dalam bentuk energi Allah dan dalam bentuk partikel Allah, mencari Kristen ortodoks, yang menganggap dan yang percaya roh Suci sebagai Tuhan, yang inkarnasi sebagai Yesus, di dalam rahim Maryam, dimana Yesus dianggap sebagai anak Tuhan.

Suatu kepercayaan, yang jauh menyimpang.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se